

TUGAS AKHIR

**Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian
dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular**



Disusun oleh :
Astry Putri Dayanda Anabokay
61160034

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astry Putri Dayanda Anabokay
NIM : 61160034
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

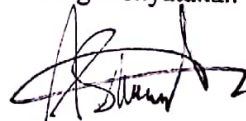
**UMA SASANDU SEBAGAI FASILITAS WISATA KESENIAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 April 2021

Yang menyatakan



Astry Putri Dayanda Anabokay
61160034

TUGAS AKHIR

Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

ASTRY PUTRI DAYANDA ANABOKAY

61160034

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Nama Mahasiswa : **ASTRY PUTRI DAYANDA ANABOKAY**

NIM : **61160034**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2020/2021

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26 Maret 2021

Yogyakarta, 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



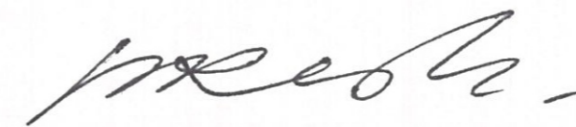
Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I



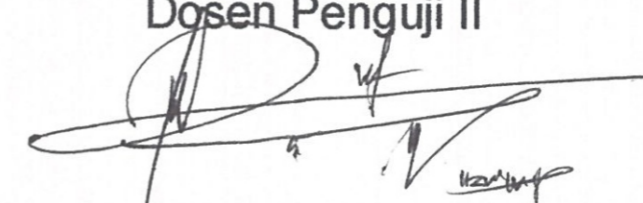
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

UMA SASANDU SEBAGAI FASILITAS WISATA KESENIAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Adalah benar benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi Sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.



Yogyakarta 19 - November – 2021



Astri Putri Dayanda Anabokay
61160034

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul “Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular “ ini dengan baik.

Karya ini telah saya buat dengan maksimal meski jauh dari kata sempurna, namun demikian banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapat selama proses pengerjaannya hingga akhirnya dapat menyelesaikan semua tahap tugas akhir. Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun serta memberikan hikmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Ferdi Anabokay & ibu Yohana Anabokay selaku orang tua yang telah bersabar dan senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materi
3. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam memberikan referensi yang berguna dalam pembuatan konsep desain.
4. Nusry, Sherly, Fanda, Melan, Wulan, Nova dan Ewa yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam mengerjakan tugas akhir.
5. Geng Haleluyah berjamaah (Beti cantik, Petra ular, Yona bohai) yang selalu meberikan dukungan juga saling mendoakan selama pengerjaan tugas akhir, kalian akan saya lupakan.
6. Baper *Everyday* (Cindy, Yona, Tesa, Dea, Emi, Disa, Petra, Vivi, Beti, Fani) yang selalu cerewet memberikan dukungan dan menemani pada saat pengerjaan tugas akhir.
7. Ino, Glend, Harry, Hendy, Komang, Aris, David, dan Yakhin yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam mengerjakan tugas akhir.
8. Teman-teman Arsitektur angkatan 2016.
9. *Cell Group* Gian yang sudah mendukung dan mendoakan saya.
10. Ume, Dian, Julia, Julian, Pamela, Sarry, dan Erni yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam mengerjakan tugas akhir.

Yogyakarta, 19 April 2021


Astry Putri Dayanda Anabokay

Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Abstrak

NTT Merupakan Salah Satu Provinsi di Indonesia yang memiliki banyak Tempat wisata. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) tahun 2010- 2025, NTT dijadikan sebagai koridor ekonomi bersama Bali dan NTB. Kupang sebagai ibukota provinsi NTT menjadi salah satu dari 4 (empat) pusat ekonomi dalam pembangunan ekonomi Bali-Nusa. Dalam merespon hal tersebut, pemerintah Kota Kupang mengembangkan sektor-sektor yang berhubungan langsung dengan peningkatan perekonomian diantaranya sektor pariwisata. Kota Kupang memiliki potensi wisata Budaya salah satunya yaitu Sasando alat musik tradisional khas NTT, walaupun sasando berasal dari Kabupaten Rote Ndao namun sudah dikenal sampai ke mancanegara. Di Kupang terdapat satu satunya tempat pembuatan sasando tepatnya di Oebelo, Kabupaten Kupang. Namun berbeda dengan sasando yang mendunia, para pengrajin sasando butuh banyak perhatian pemerintah, karena masih menggunakan cara tradisional dalam pembuatannya. Berdasarkan hal tersebut, para seniman Sasando membutuhkan wadah untuk memfasilitasi kegiatan pembuatan sasando. Selain itu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka fungsi tambahan sangat diperlukan seperti panggung teater juga fasilitas edukasi seperti galeri berisi sejarah sasando, cara memainkan sasando dan fasilitas Workshop untuk wisatawan. Fasilitas edukasi dapat dikombinasikan dengan kegiatan wisata sehingga bisa menjadi ikon wisata baru di kota Kupang yang dimana dapat meningkatkan potensi kunjungan wisatawan ke kota Kupang. Uma Sasandu sebagai fasilitas Wisata kesenian ini menggunakan Konsep pendekatan Arsitektur Neo-vernakular sebagai bentuk melanjutkan semangat lokalitas yang dimiliki masyarakat setempat, juga sebagai perwujudan kemenerusan identitas budaya.

Kata kunci : *Parawisata, Sasando, Pendekatan Neo-Vernakular*



Uma Sasandu As An Art Tourism Facility with Neo-Vernacular Architecture Approach

Abstract

NTT is one of the provinces in Indonesia which has many tourist attractions. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia regarding the National Tourism Development Master Plan (RIPPARNAS) 2010 -2025, NTT is used as an economic corridor with Bali and NTB. Kupang as the provincial capital of NTT is one of the 4 (four) economic centers in the economic development of Bali-Nusa. In responding to this, the Kupang City government has developed sectors that are directly related to economic growth, including the tourism sector. Kupang City has the potential for cultural tourism, one of which is Sasando, a traditional musical instrument typical of NTT, although Sasando comes from Rote Ndao district but has been known to foreign countries. In Kupang, there is the only place for making Sasando, precisely in Oebelo, Kupang District. However, unlike the worldwide Sasando, Sasando craftsmen need a lot of attention from the government, because they still use the traditional way of making them. Based on this, Sasando artists needed a place to facilitate Sasando making activities. Besides, to improve the community's economy, additional functions are needed such as a theater stage as well as educational facilities such as a gallery containing the history of Sasando, how to play Sasando, and workshop facilities for tourists. Educational facilities can be combined with tourism activities so that they can become a new tourist icon in Kupang city which can increase the potential for tourist visits to Kupang city. Uma Sasandu as an art tourism facility uses the concept of a Neo-vernacular architectural approach as a form of continuing the spirit of locality that is owned by the local community, as well as a manifestation of the continuity of cultural identity.

Keywords: *Tourism, Sasando, Neo-Vernacular Approach*



Kerangka Berpikir



- Latar Belakang**
- NTT dijadikan sebagai koridor ekonomi bersama Bali dan NTB (Nusa Tenggara Barat). (RIPPARNAS tahun 2010- 2025)
 - Kota Kupang sebagai ibu kota NTT mengembangkan sektor-sektor yang berhubungan langsung dengan peningkatan perekonomian diantaranya sektor pariwisata
 - Kerajinan sasando menjadi salah satu dari 8 Daya Tarik Wisata (DTW) Unggulan di Kupang dan menjadi salah satu Program Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2016.

- Fenomena**
- Kupang merupakan Kota Heterogen (*Beragam suku, ras, golongan dan agama*) Mempunyai banyak destinasi wisata
 - wisata sejarah dan budaya di kupang terabaikan
 - Sasando kerajinan sasando memiliki nilai produksi tinggi dan sudah dikenal Dunia
 - Para pengrajin sasando kurang perhatian dari pemerintah, para pengrajin masih menggunakan cara tradisional dalam pembuatannya.

Permasalahan

Pendekatan Solusi

Pengumpulan data

- LITERATUR**
- Pariwisata
 - Seni Budaya
 - Sasando
 - Teater
 - Galeri
 - Neo-Vernakular
- PRESEDEN**
- 1 Wisata Bandung – Saung Angklung Udjo
 - 2 Selasar Sunaryo Art Space, Bandung
 - 3 National Theatre di Malaysia

Tinjauan Pustaka

<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Wadah untuk mepresentasikan kekhasan Kota kupang dalam bidang Seni tradisional • Kurangnya Wadah dan Fasilitas bagi para seniman Sasando • Produksi alat musik Sasando Kurang maksimal • Atraksi Wisata dan fasilitas wisata yang belum dikembangkan • belum ada regenerasi pekerja sasando 	<p>UMA SASANDU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan wadah bagi para seniman sasando • mengangkat pengembangan produksi dan desain Sasando • regenerasi pekerja sasando • meningkatkan ekonomi • memberikan destinasi wisata baru • meingkatkan kunjungan wisatawan • mempertahankan dan melestarikan budaya lokal <p>Pendekatan Neo-Vernakular</p>	<p>Primer : Wawancara, Observasi, Dokumentasi</p> <p>Sekunder : BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Kupang, RTRW Kota Kupang, Literatur Buku, jurnal ilmiah & internet</p>
---	--	---

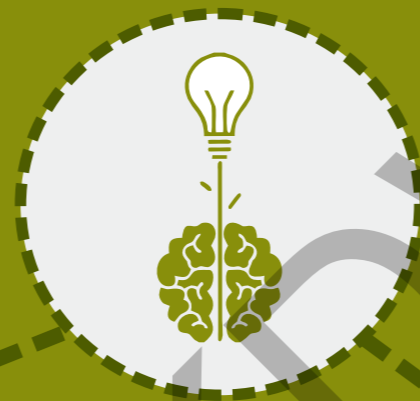
BAB I PENDAHULUAN



Latar
Belakang



Permasalahan



Rumusan
Masalah



Pendekatan
Solusi

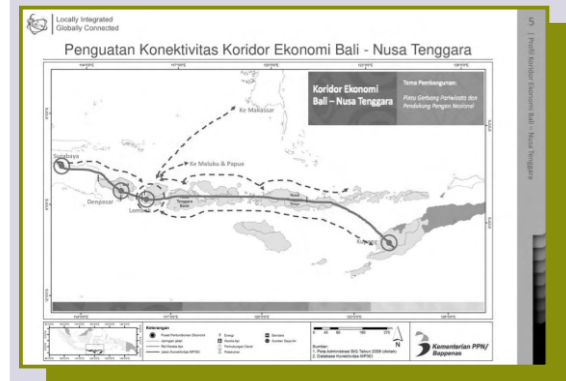


Metode Dan
Sasaran

© BUKERJAWA

Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman suku, bahasa dan budayanya yang unik. Hal itu juga yang membuat Indonesia memiliki banyak jenis kesenian budaya yang berbeda di tiap daerahnya sehingga ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan para wisatawan domestik ataupun mancanegara yang ingin berlibur. Salah satu propinsi yang mempunyai potensi wisata adalah NTT.



Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) tahun 2010- 2025, NTT dijadikan sebagai **koridor ekonomi** bersama Bali dan NTB (Nusa Tenggara Barat)

Kota Kupang sebagai ibukota provinsi NTT menjadi salah satu dari 4 (empat) pusat ekonomi dalam pembangunan ekonomi Bali-Nusa

Tema Pembangunan koridor ekonomi Bali-Nusa Tenggara adalah **pintu gerbang pariwisata dan pendukung pangan nasional**

meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kegiatan ekonomi utama



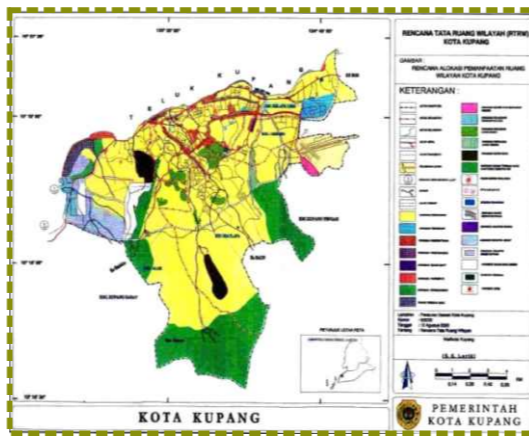
pariwisata perikanan peternakan

Merespon hal tersebut Kota Kupang mengembangkan sektor-sektor yang berhubungan langsung dengan peningkatan perekonomian diantaranya sektor **pariwisata** yang masuk dalam **6 agenda prioritas** gubernur dan wakil gubernur Nusa Tenggara Timur tahun 2013 – 2018

MENGAPA PARIWISATA?

Sumber devisa negara terbesar oleh pemerintah saat ini
(kumparan.com, 2018)

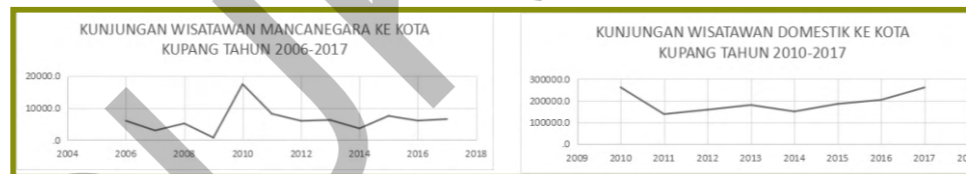
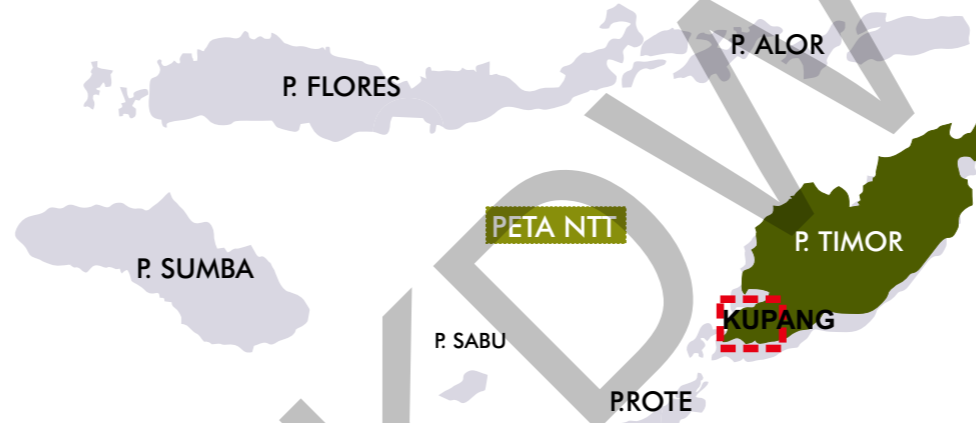
Tentang Kota Kupang



Batas Wilayah

Utara : Teluk Kupang
Selatan: Kecamatan Kupang Barat
Timur: Kecamatan Kupang Tengah
Barat: Kecamatan Kupang Barat dan selat Semau.

Suku yang signifikan jumlahnya di "Kota Kupang"

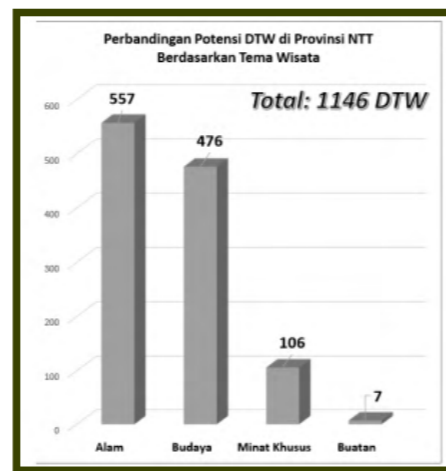


Tabel Kunjungan Wisatawan Domestik & Mancanegara ke Kota Kupang

Sumber : <https://Kupangkota.bps.go.id>

Kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan Sedangkan domestik tetap mengalami kenaikan setiap tahun

POTENSI



Perbandingan Potensi Daya Tarik Wisata (DTW) Prov. NTT

PARIWISATA ALAM BUDAYA

di NTT wisata Budaya menjadi potensi daya tarik yang paling digemari selain wisata alam.

Wisata budaya yang bisa dijumpai Di Kupang salah satunya adalah **Sasando**

Sasando berasal dari Kabupaten Rote Ndao NTT, namun karena pesona suara musik ini Sasando sudah dikenal sampai ke luar negeri.



Daya Tarik Wisata (DTW) Unggulan di Kupang



Program Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2016

Tempat Pembuatan Sasando



Di Kupang sendiri terdapat tempat pembuatan sasando yang sudah dikenal masyarakat luas yaitu **Rumah sasando** di Oebelo, Butuh 20 menit dari pusat kota untuk sampai ke tempat pembuatan ini.



wisata budaya sasando



tempat Produksi sasando



tempat jual - beli



melihat proses pembuatan sasando



mendengar langsung alunan musik sasando



melihat galeri berisi kumpulan sasando

Faktor yang menjadi daya tarik wisatawan



merupakan alat musik tradisional

lantunan musik dari sasando serta bentuk alat musik yg unik

Produksi sasando

Permasalahan

PERMASALAHAN MACRO



Belum adanya wisata Budaya berupa sarana atau fasilitas yang memberikan Edukasi kepada Wisatawan tentang Sejarah, Asal-usul, serta ke-khasan kota kupang dalam bidang Seni Tradisional..



Obyek wisata sejarah dan budaya di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, kurang ditata dan dikreasi.

PERMASALAHAN MICRO

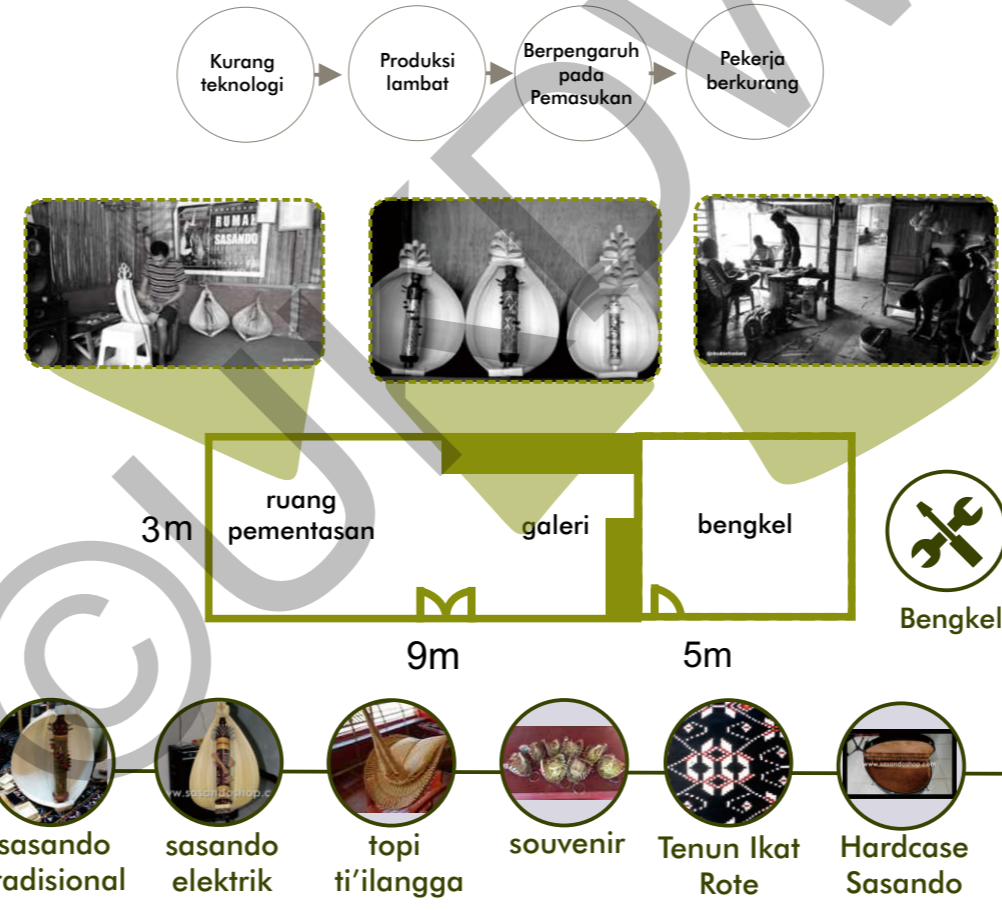


Pemusik sasando

Semenjak sasando dikenalkan oleh para pemuda dan maestro Kota kupang di kancah nasional maupun internasional. Sasando mulai banyak digemari oleh Pemuda pemudi di kota kupang. Namun belum ada wadah bagi para seniman ini untuk mengekspresikan kesenian sasando, biasanya para pemain sasando hanya memainkan sasando saat diadakan sebuah acara maupun menyambut tamu.

Rumah Sasando Oebelo

Namun berbeda dengan sasando yang sudah mendunia, para pekerja pembuatan sasando merana karena kurang perhatian dari pemerintah. Para pengrajin sasando masih menggunakan cara tradisional dalam pembuatan sasando. Pesanan Sasando cukup banyak, namun karena keterbatasan teknologi banyak pesanan terpaksa ditolak. terdapat 5 karyawan pembuat sasando belum dihitung bersama para penunun dan penganyam. berdasarkan portal online detik.com (2016) yeremias pah sebagai pengrajin sasando mengatakan bahwa jumlah pengrajin sasando semakin berkurang seiring berjalannya waktu.



Setiap hari selalu saja ada tamu yang menghampiri rumah sasando untuk sekedar berwisata maupun membeli Sasando. namun tempat pembuatan sasando, galeri dan tempat pentas sasando masih sangat sederhana dengan cakupan ruang yang kecil, rumah sasando di oebelo belum cukup untuk menampung segala aktifitas tersebut.

Fasilitas

Produksi

- Teknologi pengolahan yang masih minim dan terbatas (tradisional).
- Pembuatan sasando dan souvenir dikerjakan dalam satu ruang kecil
- Belum ada pembagian ruang berdasarkan fungsi
- Belum adanya penanganan limbah yang dihasilkan saat pengerjaan produk (masih berserakan di bengkel produksi)

Pementasan

Regenerasi

Wisata

belum ada wadah bagi para pemain sasando untuk mengekspresikan kegiatan kesenian sasando

pengrajin sasando yang mulai berkurang

Kurangnya promosi terkait sasando

Atraksi Wisata dan fasilitas wisata yang belum dikembangkan

Kesimpulan

- Sasando Sebagai Objek Wisata
- Kurangnya Wadah dan Fasilitas bagi para seniman Sasando
- Produksi alat musik Sasando Kurang maksimal
- Regenerasi para pekerja sasando yang mulai berkurang
- Atraksi Wisata dan fasilitas wisata yang belum dikembangkan

TUGAS AKHIR

**Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian
dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular**



Disusun oleh :
Astry Putri Dayanda Anabokay
61160034

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astry Putri Dayanda Anabokay
NIM : 61160034
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

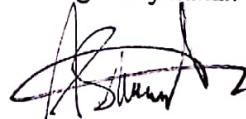
**UMA SASANDU SEBAGAI FASILITAS WISATA KESENIAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 April 2021

Yang menyatakan



Astry Putri Dayanda Anabokay
61160034

TUGAS AKHIR

Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

ASTRY PUTRI DAYANDA ANABOKAY

61160034

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Nama Mahasiswa : **ASTRY PUTRI DAYANDA ANABOKAY**

NIM : **61160034**

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GENAP

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336

Tahun Akademik : 2020/2021

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26 Maret 2021

Yogyakarta, 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



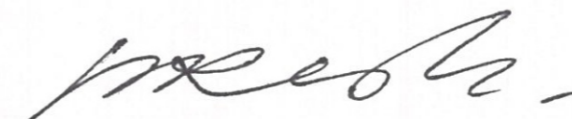
Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I



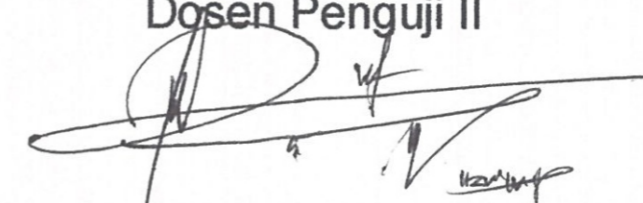
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

UMA SASANDU SEBAGAI FASILITAS WISATA KESENIAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Adalah benar benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi Sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.



Yogyakarta 19 - November – 2021



Astri Putri Dayanda Anabokay
61160034

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul “Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular “ ini dengan baik.

Karya ini telah saya buat dengan maksimal meski jauh dari kata sempurna, namun demikian banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapat selama proses pengerjaannya hingga akhirnya dapat menyelesaikan semua tahap tugas akhir. Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun serta memberikan hikmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Ferdi Anabokay & ibu Yohana Anabokay selaku orang tua yang telah bersabar dan senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materi
3. Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam memberikan referensi yang berguna dalam pembuatan konsep desain.
4. Nusry, Sherly, Fanda, Melan, Wulan, Nova dan Ewa yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam mengerjakan tugas akhir.
5. Geng Haleluyah berjamaah (Beti cantik, Petra ular, Yona bohai) yang selalu meberikan dukungan juga saling mendoakan selama pengerjaan tugas akhir, kalian akan saya lupakan.
6. Baper *Everyday* (Cindy, Yona, Tesa, Dea, Emi, Disa, Petra, Vivi, Beti, Fani) yang selalu cerewet memberikan dukungan dan menemani pada saat pengerjaan tugas akhir.
7. Ino, Glend, Harry, Hendy, Komang, Aris, David, dan Yakhin yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam mengerjakan tugas akhir.
8. Teman-teman Arsitektur angkatan 2016.
9. *Cell Group* Gian yang sudah mendukung dan mendoakan saya.
10. Ume, Dian, Julia, Julian, Pamela, Sarry, dan Erni yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam mengerjakan tugas akhir.

Yogyakarta, 19 April 2021


Astry Putri Dayanda Anabokay

Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Abstrak

NTT Merupakan Salah Satu Provinsi di Indonesia yang memiliki banyak Tempat wisata. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) tahun 2010- 2025, NTT dijadikan sebagai koridor ekonomi bersama Bali dan NTB. Kupang sebagai ibukota provinsi NTT menjadi salah satu dari 4 (empat) pusat ekonomi dalam pembangunan ekonomi Bali-Nusa. Dalam merespon hal tersebut, pemerintah Kota Kupang mengembangkan sektor-sektor yang berhubungan langsung dengan peningkatan perekonomian diantaranya sektor pariwisata. Kota Kupang memiliki potensi wisata Budaya salah satunya yaitu Sasando alat musik tradisional khas NTT, walaupun sasando berasal dari Kabupaten Rote Ndao namun sudah dikenal sampai ke mancanegara. Di Kupang terdapat satu satunya tempat pembuatan sasando tepatnya di Oebelo, Kabupaten Kupang. Namun berbeda dengan sasando yang mendunia, para pengrajin sasando butuh banyak perhatian pemerintah, karena masih menggunakan cara tradisional dalam pembuatannya. Berdasarkan hal tersebut, para seniman Sasando membutuhkan wadah untuk memfasilitasi kegiatan pembuatan sasando. Selain itu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka fungsi tambahan sangat diperlukan seperti panggung teater juga fasilitas edukasi seperti galeri berisi sejarah sasando, cara memainkan sasando dan fasilitas Workshop untuk wisatawan. Fasilitas edukasi dapat dikombinasikan dengan kegiatan wisata sehingga bisa menjadi ikon wisata baru di kota Kupang yang dimana dapat meningkatkan potensi kunjungan wisatawan ke kota Kupang. Uma Sasandu sebagai fasilitas Wisata kesenian ini menggunakan Konsep pendekatan Arsitektur Neo-vernakular sebagai bentuk melanjutkan semangat lokalitas yang dimiliki masyarakat setempat, juga sebagai perwujudan kemenerusan identitas budaya.

Kata kunci : *Parawisata, Sasando, Pendekatan Neo-Vernakular*



Uma Sasandu As An Art Tourism Facility with Neo-Vernacular Architecture Approach

Abstract

NTT is one of the provinces in Indonesia which has many tourist attractions. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia regarding the National Tourism Development Master Plan (RIPPARNAS) 2010 -2025, NTT is used as an economic corridor with Bali and NTB. Kupang as the provincial capital of NTT is one of the 4 (four) economic centers in the economic development of Bali-Nusa. In responding to this, the Kupang City government has developed sectors that are directly related to economic growth, including the tourism sector. Kupang City has the potential for cultural tourism, one of which is Sasando, a traditional musical instrument typical of NTT, although Sasando comes from Rote Ndao district but has been known to foreign countries. In Kupang, there is the only place for making Sasando, precisely in Oebelo, Kupang District. However, unlike the worldwide Sasando, Sasando craftsmen need a lot of attention from the government, because they still use the traditional way of making them. Based on this, Sasando artists needed a place to facilitate Sasando making activities. Besides, to improve the community's economy, additional functions are needed such as a theater stage as well as educational facilities such as a gallery containing the history of Sasando, how to play Sasando, and workshop facilities for tourists. Educational facilities can be combined with tourism activities so that they can become a new tourist icon in Kupang city which can increase the potential for tourist visits to Kupang city. Uma Sasandu as an art tourism facility uses the concept of a Neo-vernacular architectural approach as a form of continuing the spirit of locality that is owned by the local community, as well as a manifestation of the continuity of cultural identity.

Keywords: *Tourism, Sasando, Neo-Vernacular Approach*



Rumusan Masalah

Bagaimana Merancang Uma Sasandu Sebagai Fasilitas Wisata Kesenian yang dapat memwadhahi segala aktifitas para seniman sasando serta mengeksplor beragam budaya dan kesenian juga sebagai destinasi wisata baru di Kota Kupang ?

Sasaran

- (RIPPARNAS) tahun 2010- 2025, NTT dijadikan sebagai **koridor ekonomi** bersama Bali dan NTB (Nusa Tenggara Barat)
- Kota Kupang menjadi pusat ekonomi dalam pembangunan ekonomi Bali - nusa
- meningkatkan Perekonomian masyarakat di Kota Kupang
- Menanamkan Pengetahuan akan Nilai Budaya kepada Masyarakat Kota kupang agar terus bangga serta dapat mempertahankan eksistensi dari Potensi alat musik Tradisional. untuk wisatawan, mereka lebih memahami dan mengenal budaya dari NTT.

Metode

Primer : Wawancara, Observasi, Dokumentasi
Sekunder : BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Kupang, RTRW Kota Kupang, Literatur Buku, jurnal ilmiah & internet

Pendekatan Solusi

Perancangan Rumah Sasando (Uma Sasandu)



fungsi utama :



fungsi Penunjang



Pendekatan Arsitektur Neo- Vernakular

Suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.



Melanjutkan Semangat Lokalitas Yang Dimiliki Masyarakat Setempat, Sebagai Perwujudan Kemenerusan Identitas Budaya

KONSEP BENTUKAN MASSA

KONSEP PENEMPATAN MASSA

KONSEP UTILITAS

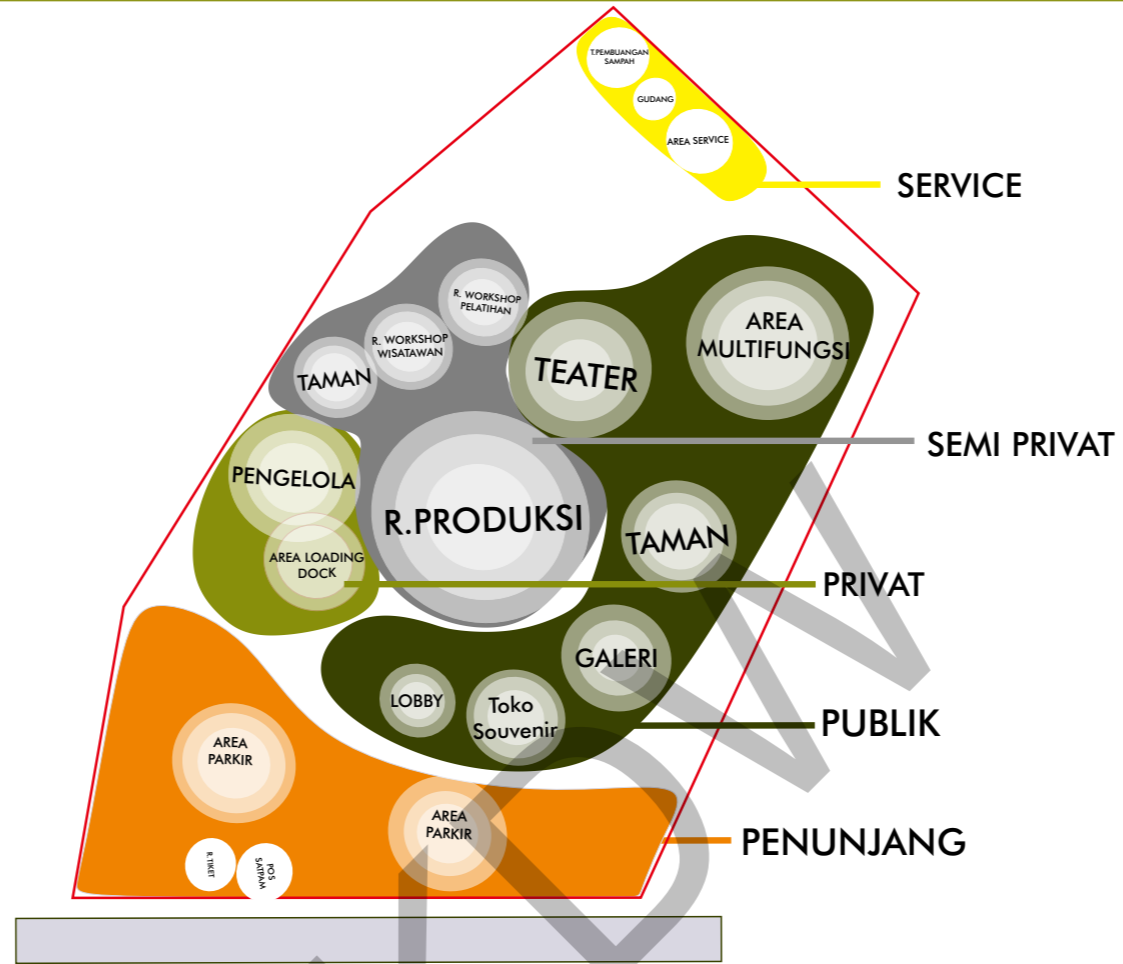
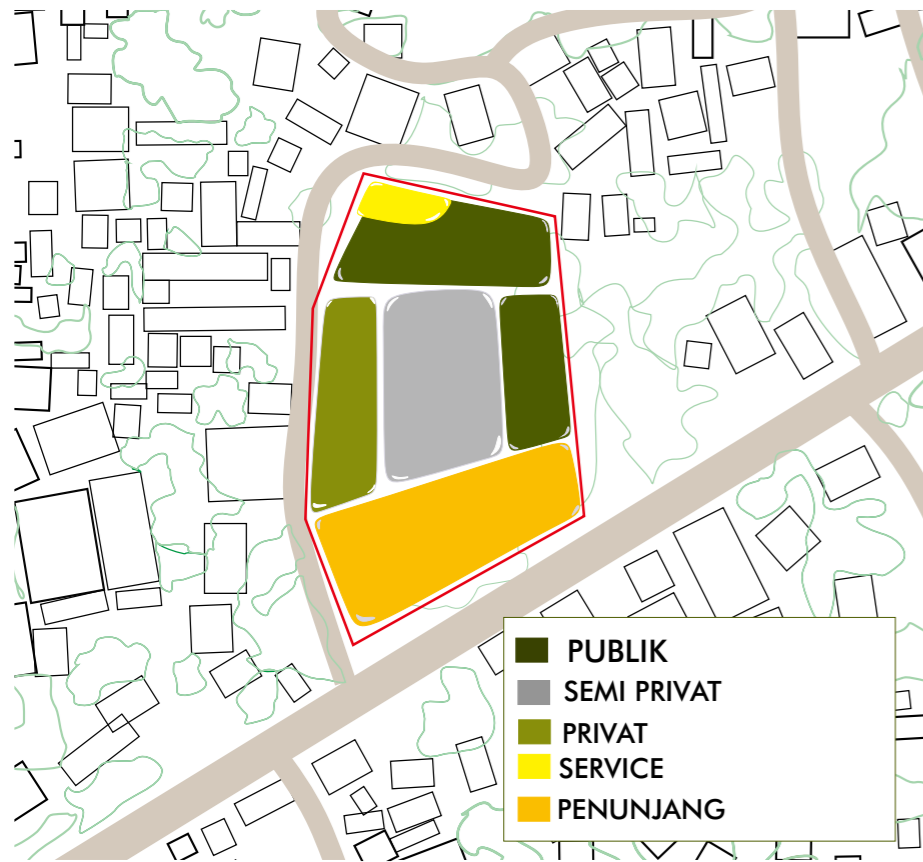
KONSEP ZONASI

KONSEP SIRKULASI

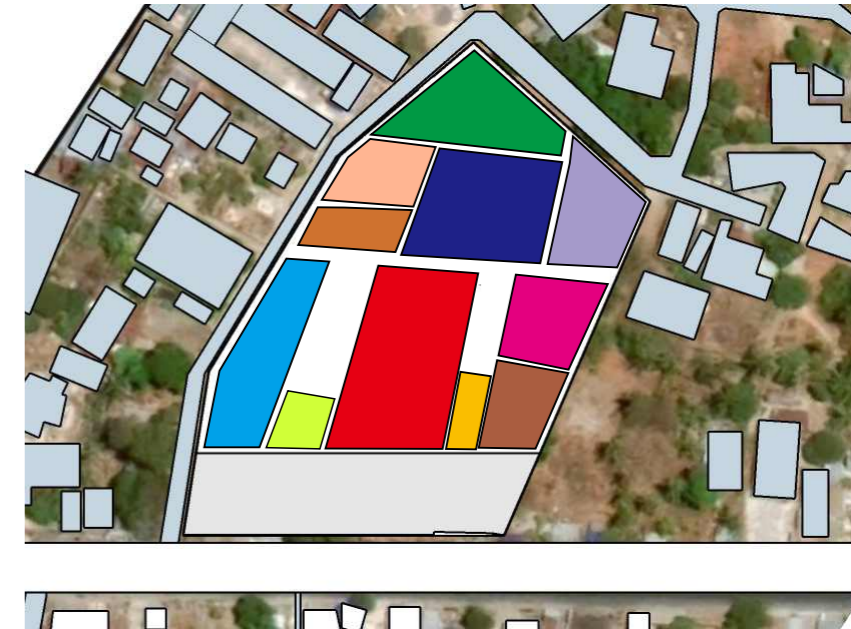
KONSEP VEGETASI

KONSEP DESAIN

KONSEP ZONASI



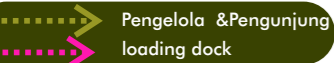
POLA TATA MASA



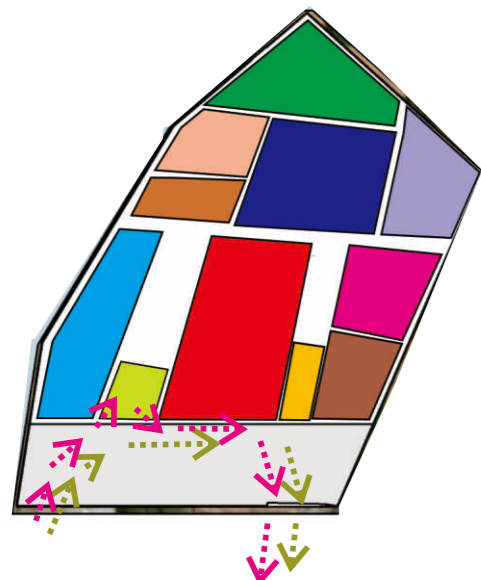
Masa bangunan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar yang terdiri dari bangunan2 kecil. Orientasi dari bagunan sebagian besar memanjang ke arah timur-barat untuk mengurangi area terpapar matahari.

KONSEP SIRKULASI

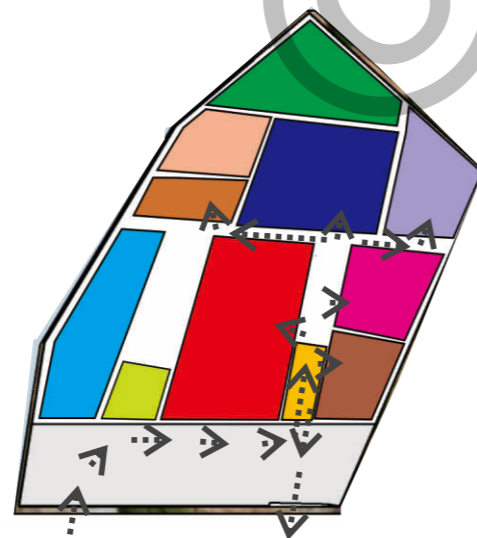
Sirkulasi kendaraan terbagi atas 2 kategori yaitu kendaraan Pengelola & Pengunjung serta sirkulasi loading dock



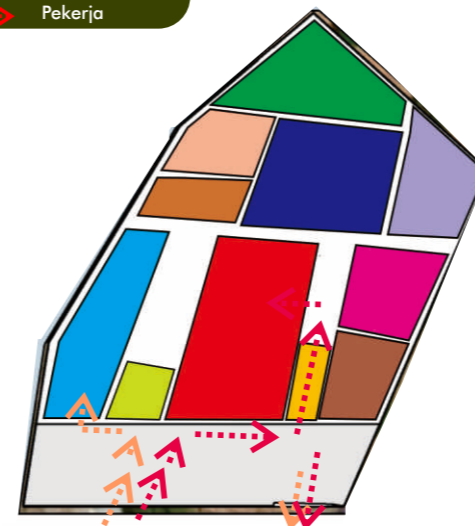
Sirkulasi Manusia terbagi dari 2 kategori yaitu untuk Pengelola dan Pekerja produksi



SIRKULASI KENDARAAN



SIRKULASI WISATAWAN



SIRKULASI PENGELOLA DAN PEKERJA



KONSEP PENEMPATAN MASSA

Pengelompokkan Massa bangunan berdasarkan fungsi.

R.SERVICE,

penempatan di area paling belakang bangunan, agar tidak mengganggu aktivitas utama kawasan.

R.WORKSOP PELATIHAN

dekat dngan ruang pengelola dan produksi

R.PENGELOLA

Posisi lebih dekat dengan tempat Parkir guna mempercepat jarak tempuh Pengelola & mudahkan sistem utilitas (listrik, drainase,dll)

R.PRODUKSI

Bagian terbesar dari bangunan karena menampung semua kegiatan produksi

AREA LOADING DOCK

lebih dekat dengan area Produksi

GALERI

Menjadi alur Pertama dalam destinasi wisata ini.

AREA MULTIFUNGSI

penempatan di area paling belakang bangunan, agar tidak mengganggu aktivitas utama kawasan.

AREA TEATER

penempatan jauh dari sumber bunyi bising

R.WORKSOP PENGUNJUNG

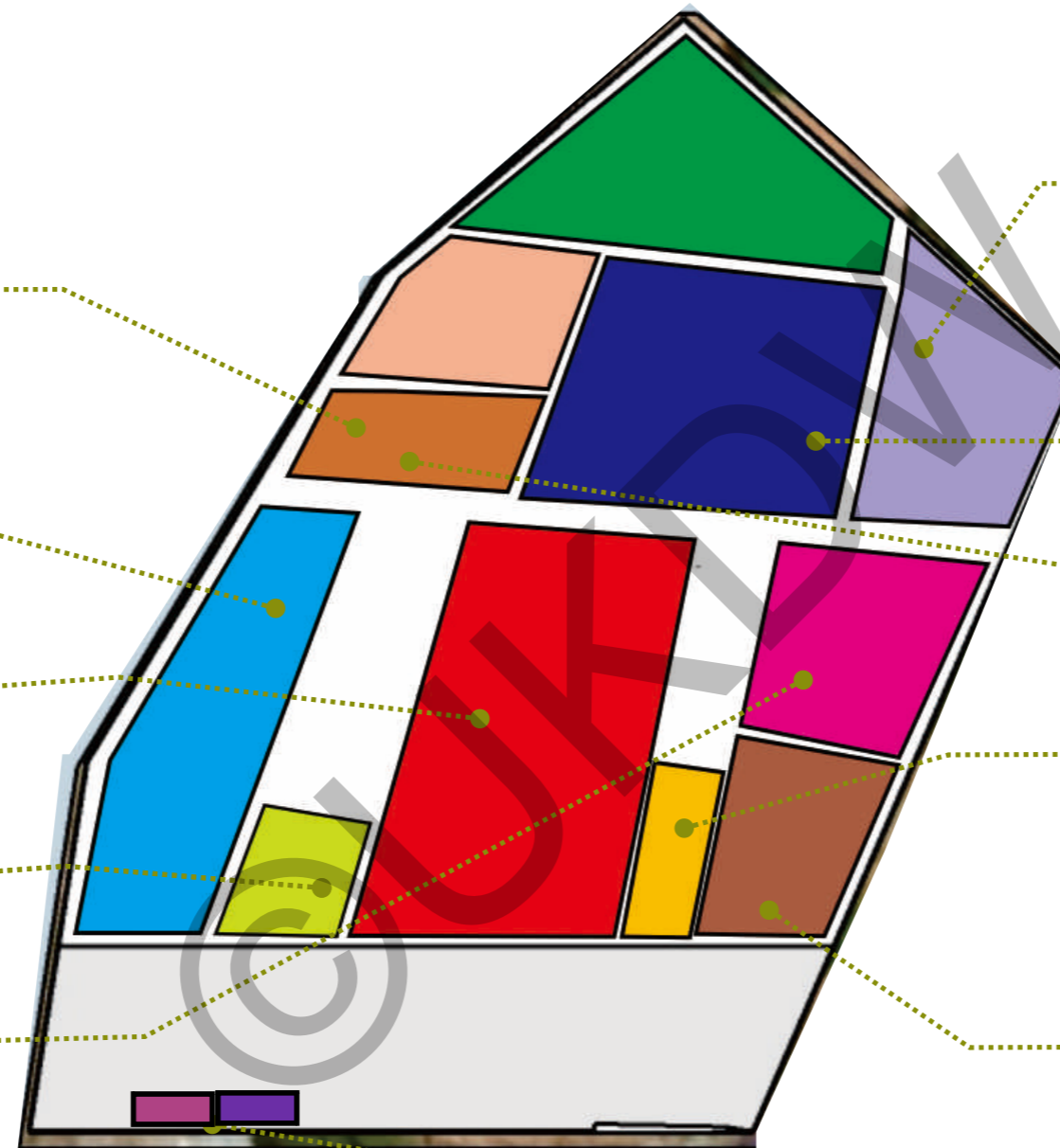
Berdekatan Dengan Area Produksi

LOBBY

TOKO SOUVENIR

berdekatan dengan area parkir, sehingga memudahkan wisatawan

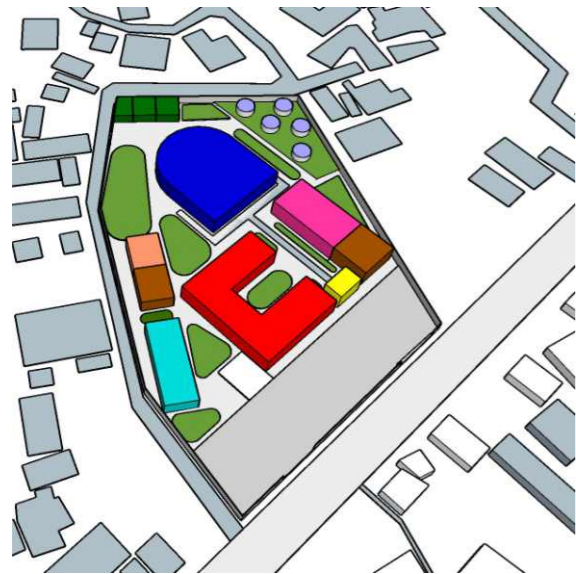
POS SATPAM & TIKETING



Massa bangunan dihubungkan oleh sirkulasi berupa ruang terbuka atau fungsi penunjang.

KONSEP BENTUKAN MASSA

DIAGRAM GUBAHAN MASSA



- **TEATER**
- **R.WORKSOP PENGUNJUNG**
- **TOKO SOUVENIR**
- **R.PENGELOLA**
- **GALERI**
- **R.PRODUKSI**
- **R.WORKSOP PELATIHAN**
- **R.WORKSOP WISATWAN**

FASAD

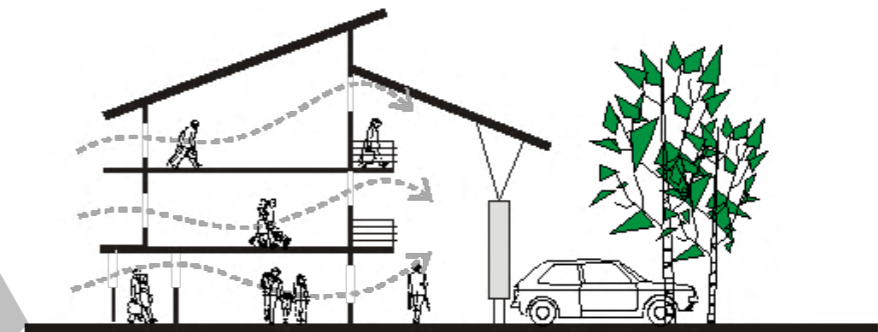
Dengan beberapa pertimbangan seperti view, arah datang sinar matahari, kecepatan serta estetika desain



sumber : internet

penggunaan struktur bambu ekspose, menciptakan struktur familiar bagi pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna

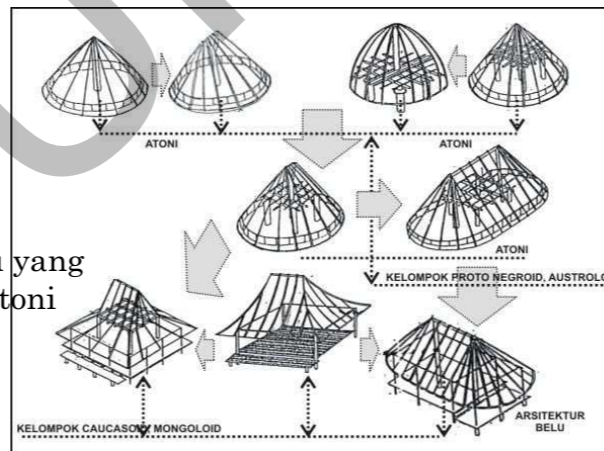
BUKAAN



penerapan crossventilation

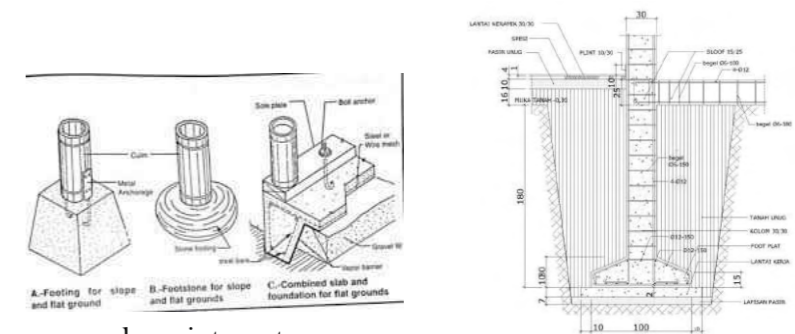
STRUKTUR BAGIAN ATAS

menggunakan atap dari arsitektur belu yang berasal dari suku atoni



sumber : internet

STRUKTUR BAGIAN BAWAH

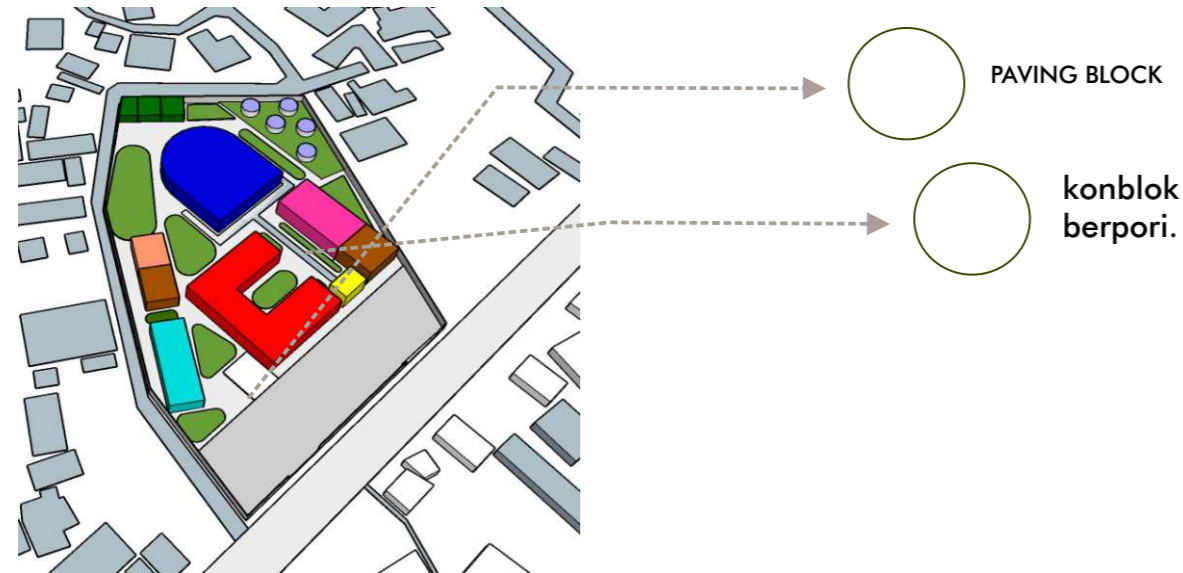


sumber : internet

penggunaan umpak dan pondasi footplat

KONSEP DESAIN

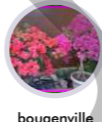
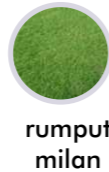
KONSEP PARKIR & PEDESTRIAN



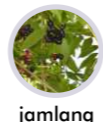
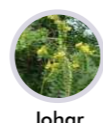
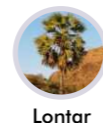
KONSEP VEGETASI



RERUMPUTAN
(area taman & multifungsi)



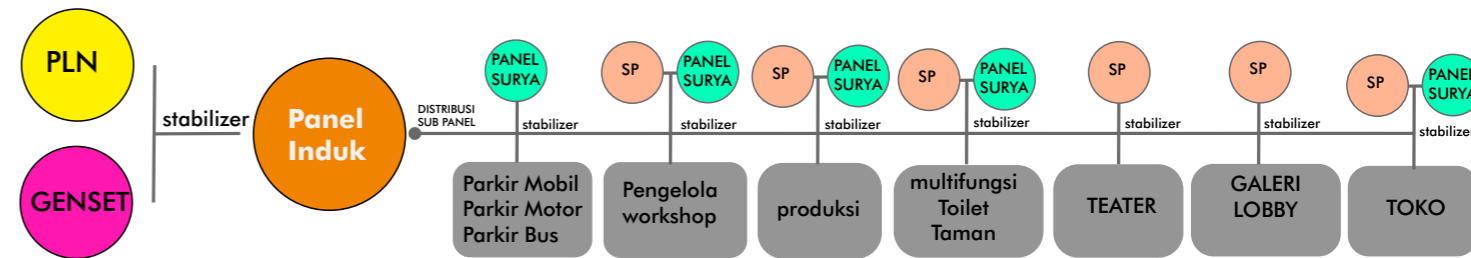
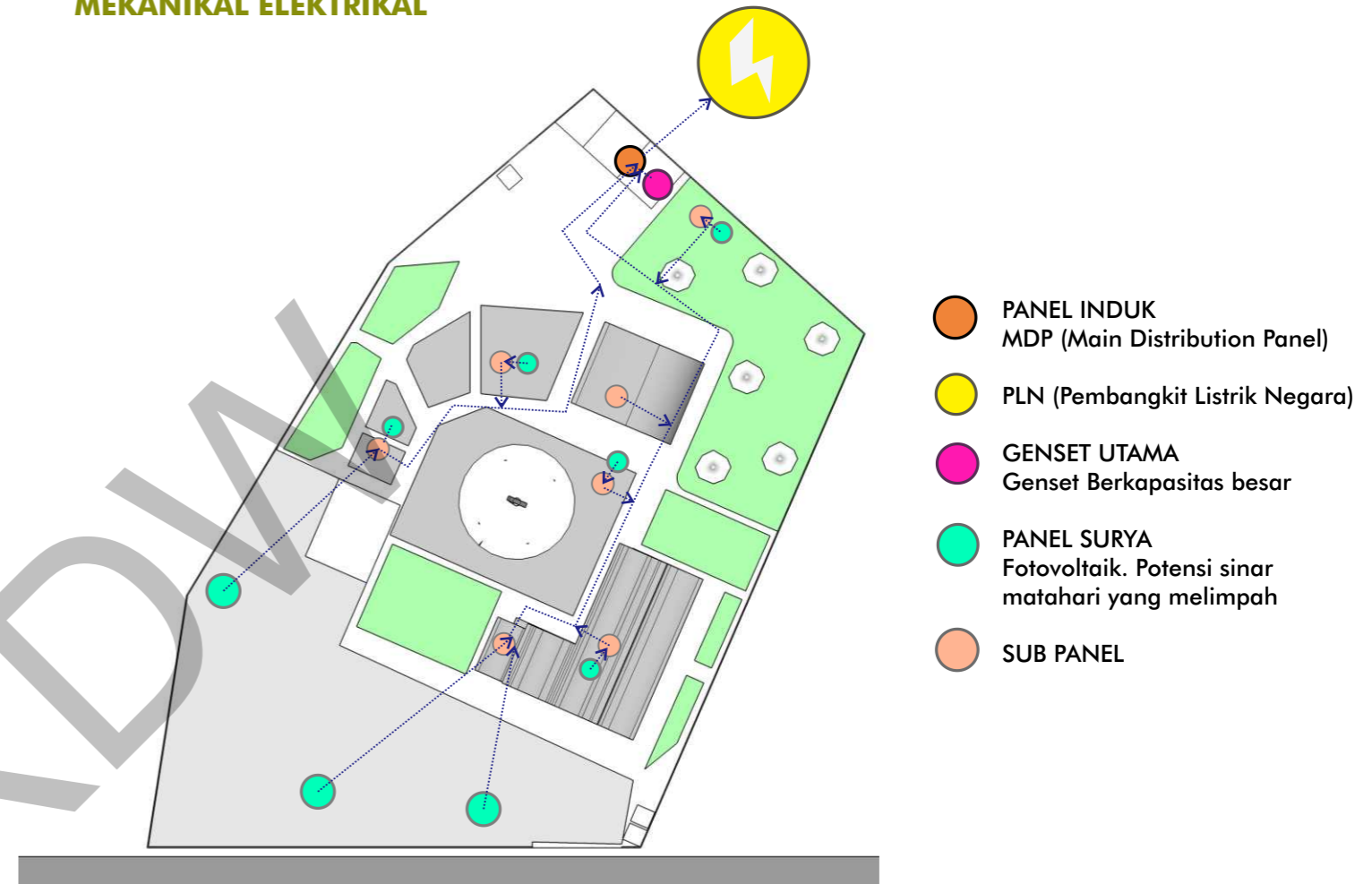
TANAMAN PENEDUH
(area parkir, produksi & multifungsi)



TANAMAN PEREDUKSO
(area teater)

KONSEP UTILITAS

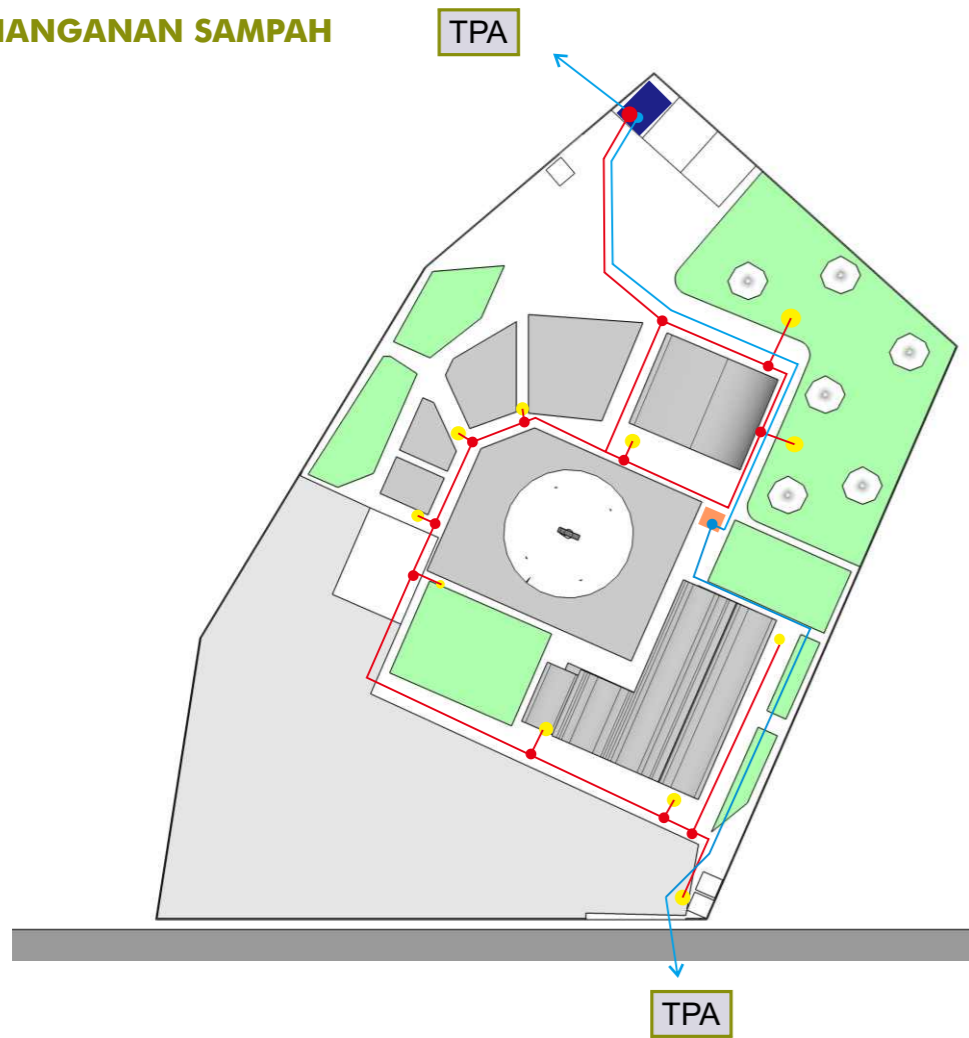
MEKANIKAL ELEKTRIKAL



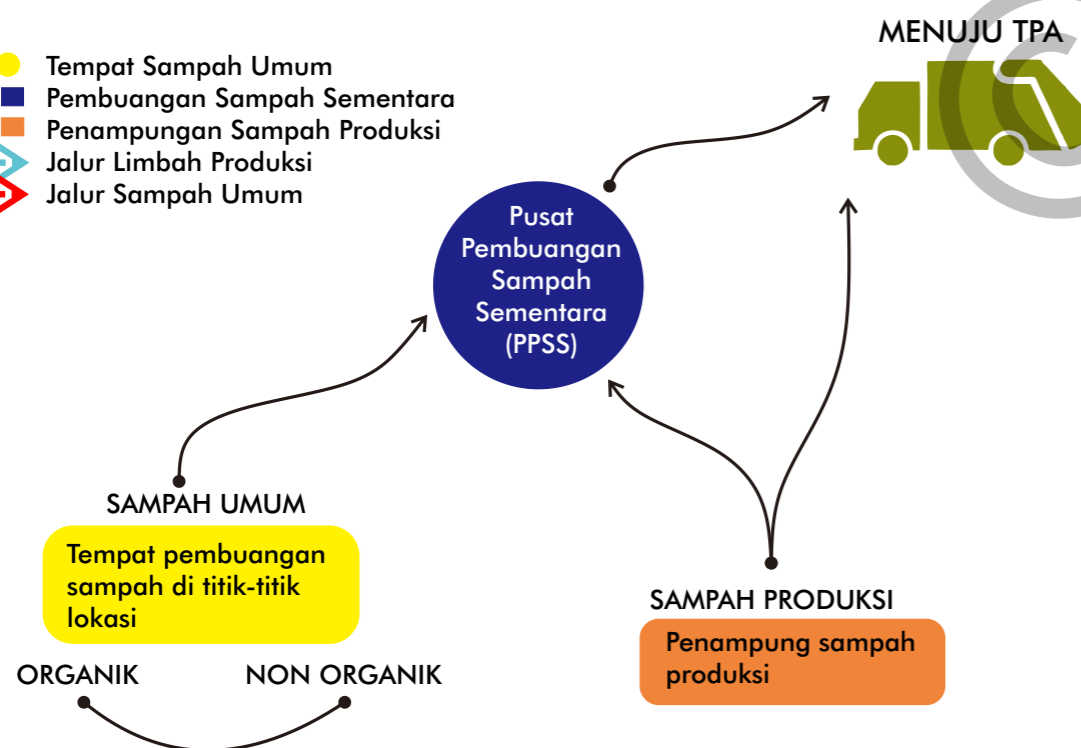
KONSEP DESAIN

KONSEP UTILITAS

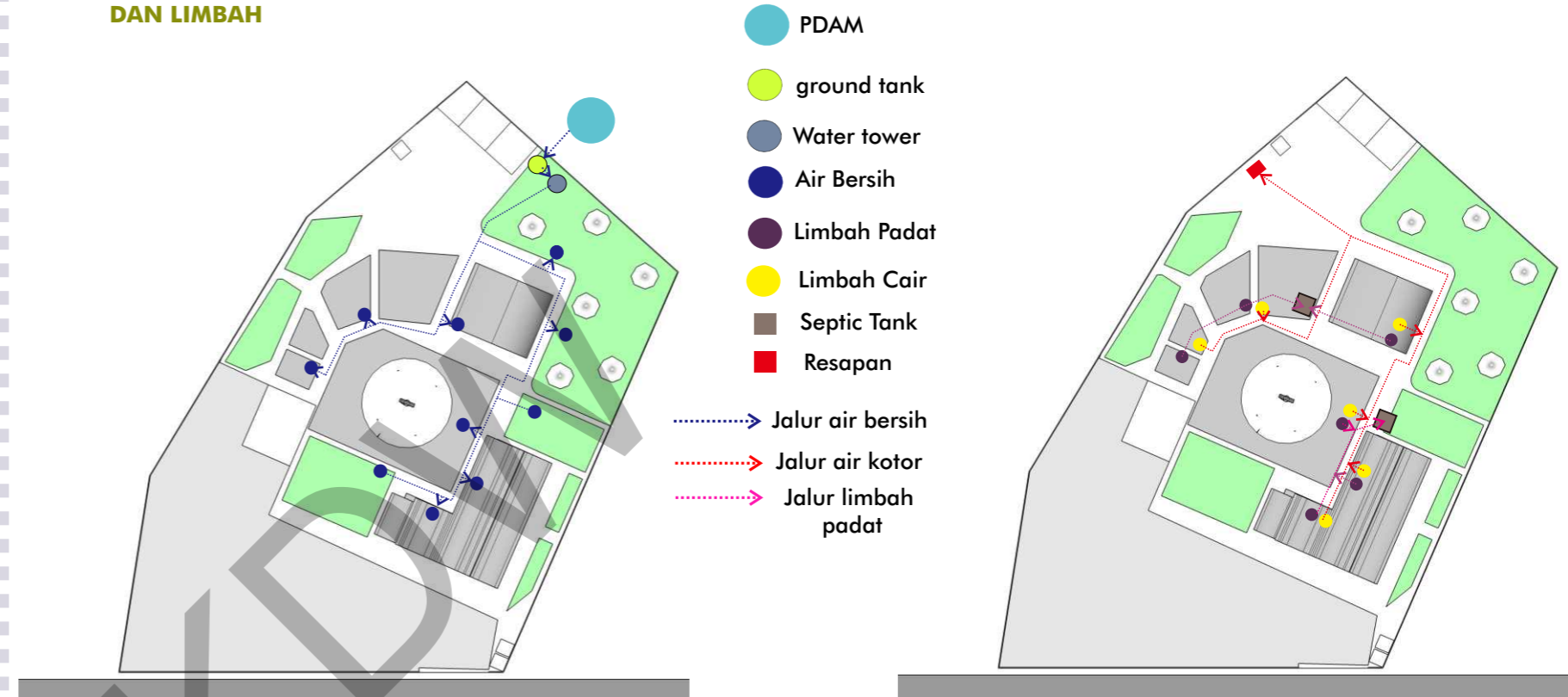
PENANGANAN SAMPAH



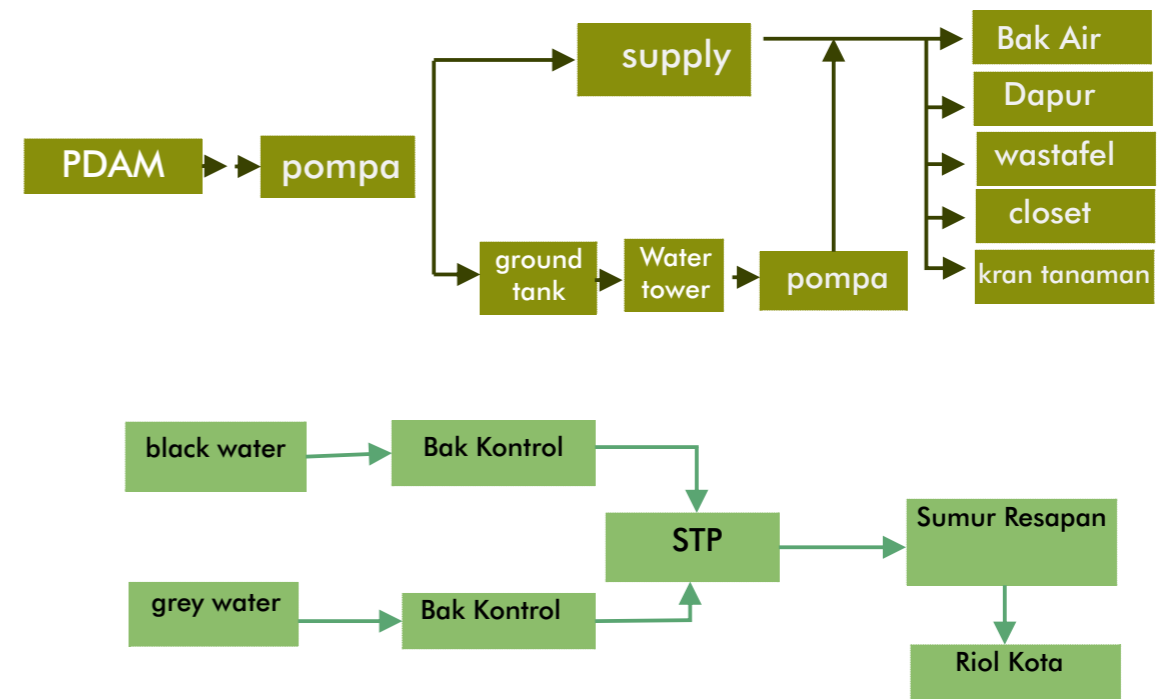
- Tempat Sampah Umum
- Pembuangan Sampah Sementara
- Penampungan Sampah Produksi
- Jalur Limbah Produksi
- Jalur Sampah Umum



SANITASI AIR KOTOR, AIR BERSIH DAN LIMBAH



- PDAM
- ground tank
- Water tower
- Air Bersih
- Limbah Padat
- Limbah Cair
- Septic Tank
- Resapan
- Jalur air bersih
- Jalur air kotor
- Jalur limbah padat



akses web:

[detiknews.com](https://news.detik.com/foto-news/d-3130128/melihat-proses-pembuatan-alat-musik-sasando).2016.Melihat Proses Pembuatan Alat Musik Sasando. diakses pada tanggal 25 November 2020,dari <https://news.detik.com/foto-news/d-3130128/melihat-proses-pembuatan-alat-musik-sasando>

www.academia.edu.Konsep Perencanaan Dan Perancangan Galeri Seni Rupa Di Yogyakarta. diakses pada tanggal 13 agustus 2020, dari

https://www.academia.edu/10153850/KONSEP_PERENCANAAN_DAN_PERANCANGAN_GALERI_SENI_RUPA_DI_YOGYAKARTA

Dany,M.2017.Perancangan Batu *Theatre Concert Hall* Dengan Pendekatan Analogi. Tugas Akhir,Universitas Islam Maulana Mlik Ibrahim

Fanienditha,I.R.2018.Pernacangan Malang Art Center dengan tema folding arsitektur.Tugas Akhir, Universitas Islam Maulana Mlik Ibrahim

Muhamad,R.2016 Galeri Seni Dan Budaya Di Kota Surakarta Dengan Penekanan Desain Green Architecture.Tugas Akhir, Universitas Negeri Semarang

Ramdana,W.2018.Pernacangan Gedung Pertunjukan Kesenian Tradisional Bali Dengan Pendekatan Re-Interpreting Tradition Di Denpasar.Tugas Akhir, Universitas Islam Maulana Mlik Ibrahim

Tyas W. I 2014.Kajian Tatanan Massa Dan Bentuk Bangunan Saung Angklung Udjo Terhadap Optimalisasi Penggunaan Energi. Jurnal Online Institut Teknologi Nfffasiona.Vol.2No.2

Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Jakarta: Penerbit Erlangga.

©UKYDIN